

Desain Bahan Ajar Nahwu Menggunakan Pendekatan Inkuiri

Jumhur¹, Kemas Muhammad², Ferbila Maharani^{3*}

Universitas Islam Raden Fatah Palembang^{1,2,3*}

e-mail : ¹jumhur_uin@radenfatah.ac.id, ²kemasmuhammad_uin@radenfatah.ac.id,

^{3*}ferbilamaharani@gmail.com

Abstrak: Penulisan artikel ini berdasarkan fakta bahwa bahan ajar pembelajaran nahwu yang digunakan di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah masih menggunakan buku-buku dengan metode deduktif. Sementara siswa disana dituntut untuk bisa menerapkan kaidah nahwu dalam bentuk kalimat. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan bahan ajar nahwu dengan pendekatan tertentu. Dalam penelitian ini, metode RnD diaplikasikan dengan empat tahapan: 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data; 3) desain produk; 4) validasi produk. Data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Validator bahan ajar ini terdiri dari ahli materi dan ahli media yang hasilnya menunjukkan bahwa bahan ajar ini layak untuk digunakan. Validator ahli materi menilai dari sisi kecakupan materi dan kebahasaan dan nilai yang didapatkan adalah 88% sedangkan validasi ahli media sebesar 77,5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini dapat digunakan di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran nahwu. Dengan demikian, diharapkan bahan ajar ini akan mendorong siswa untuk kreatif dan analitis menerapkan kaidah nahwu dalam bentuk kalimat.

Kata Kunci: Desain; Bahan Ajar; Nahwu; Inkuiri

PENDAHULUAN

Salah satu bidang ilmu bahasa Arab adalah Nahwu (Prasetyo, 2019) (Sabana, 2019) (Mukmin, 2017) (Rohayati & Nursalina, 2018) (Jamanuddin, 2015) (Nazarmanto & Oktafia, 2018). Setelah menyelesaikan fase bahasa pertama (bahasa ibu), seseorang dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua (Hidayah, 2019) (Prasetyo, n.d.) (Sabana, 2020) (Wasilah & Agustina, 2016) (Rohayati et al., 2024a) (Nazarmanto & Istiqomah, 2019). Nahwu adalah ilmu yang mempelajari struktur kata, perubahan kata dan hubungan antar kata dalam suatu kalimat (Isnainiyah, 2019) (Muhammad, 2020) (Nurani et al., 2019) (Fadhilah et al., 2023) (Jamanuddin & Aisyah, 2019). Nahwu juga dapat digunakan sebagai sarana (alat) untuk menggunakan bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang benar (Wasilah & Aziz, 2018) (Jamanuddin & Fitriyani, 2017) (Jumhur & Maghfur, 2016) (Irmansyah et al., 2022). Pembelajaran nahwu telah banyak diterapkan di berbagai pondok pesantren di Indonesia, salah satunya di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah. Pondok Pesantren Sabilul Hasanah disebut juga dengan pondok salafi, karena banyak menggunakan kitab-kitab kuning dalam pembelajarannya. Pembelajaran kitab kuning di pesantren biasanya dengan menggunakan teknik tradisional (klasik) yang terbukti tidak efisien dan tidak efektif serta dapat membuat siswa bosan karena hanya menyampaikan pengetahuan secara lisan (Hasibuandkk, 2018 dalam Ludiman et al., 2022) (Nurani & Kartini, 2018) (Hidayah, 2015) (Nurseha & Sabana, 2022) (Suryati & Nazarmanto, 2022).

Pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah menggunakan buku-buku yang menggunakan metode deduktif/at-thariqah al-qiyasiyyah, yang mana metode ini merupakan metode paling tradisional dalam mempelajari ilmu nahwu (Rohayati & Rahayu, 2017) (Wasilah et al., 2024) (Jamanuddin & Baruna, 2016) (Hidayah & Muyassaroh, 2023). Meskipun demikian, hingga saat ini metode tersebut masih banyak dipakai di berbagai pondok pesantren (Jumhur & Wasilah, 2023) (Hidayah et al., 2021) (Imron et al., 2024) (Irmansyah & Fera, 2018). Metode deduktif adalah pembelajaran nahwu yang terlebih dahulu memaparkan kaidah-kaidah kemudian disertai dengan pemberian contoh dalam bentuk kalimat yang diambil dari kaidah tersebut (Huda, 2020) (Irmansyah dan Puspita 2022 dalam Rohayati et al., 2024) (Mukmin & Susanti, 2016). Akan tetapi contoh dalam buku tersebut sedikit dan tidak disertai dengan latihan-latihan soal agar mereka kreatif dan analitis dalam menerapkan kaidah yang telah mereka pelajari dalam bentuk kalimat (Setiyarini, 2013) (Rohayati & Mustayari, 2016) (Wasilah & Zolam, 2019) (Jamanuddin & Rohayati, 2017). Selain itu juga guru disana masih mengajar menggunakan metode ceramah yang tidak terdapat timbal balik dari siswa, sehingga siswa merasa tidak tertarik dan kurang bersemangat untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar (Rivai dkk, 2021 dalam Irmansyah et al., 2023) (Mukmin, 2019).

Dari penjelasan diatas pengembangan bahan ajar berbasis kreatif dan analitis merupakan kebutuhan yang mendesak bagi siswa, pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan sejumlah cara, seperti halnya pendekatan *Inkuiri*. Inkuiri merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari sebuah tantangan yang dihadapi (Tanjung, 2016) (Jumhur, 2015) (Irmansyah et al., 2023) (Hidayah et al., 2023). Teori konstruktivistik merupakan landasan pembelajaran inkuiri. Pembelajaran akan bermakna ketika siswa mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri (Dhamayanti, 2022) (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Pengembangan dengan pendekatan ini sebenarnya telah banyak dilakukan peneliti, khususnya mereka yang mempelajari bahasa selain bahasa Arab. Kali ini peneliti akan mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu nahwu dengan menggunakan kitab *Jurumiyah*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan penggunaan angket. Penelitian ini melibatkan penggunaan metode *Research and Development* (RnD) yang merupakan suatu proses untuk mengembangkan produk dan mengevaluasi keefektifan produk tersebut serta memvalidasinya untuk digunakan dalam pembelajaran dan pendidikan (Hanafi, 2017) (Qaaf, 2014) (Mukmin & Irmansyah, 2017) (Sabana et al., 2024) (Nurani, 2022a). Peneliti menggunakan pengembangan model Borg and Gall yang terdapat sepuluh langkah selanjutnya diringkas menjadi empat langkah dengan menggabungkan beberapa langkah diantaranya adalah potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk dan validasi produk (Effendi & Hendriyani, 2018). Pendekatan kualitatif melibatkan pengamatan dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui keadaan mengenai pembelajaran nahwu di lapangan. Sedangkan pendekatan kuantitatif melibatkan pengumpulan data melalui angket kepada siswa guna untuk mengetahui kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan bahan ajar nahwu.

Selain itu, teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif menggunakan metode triangulasi. Triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Alfansyur & Mariyani, 2020). Peneliti menggunakan model triangulasi teknik dalam penelitian ini, yaitu metode pengujian kredibilitas data dengan cara menentukan dan menelusuri kebenaran data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda (Susanto et al., 2023) (Nurani et al., 2023) (Mukmin et al., 2024) (Hidayah, Mukmin, & Cardasyifa, 2024). Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui perhitungan respons menggunakan pilihan jawaban yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Indikator Angket Kebutuhan Siswa

Kriteria	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (setuju)	4
MS (Mungkin Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Kualifikasi persentase rata-rata ini dapat digunakan oleh parameter skala tingkat pencapaian untuk mengevaluasi kelayakan produk yang telah dikembangkan.

Tabel 2. Kualifikasi Berdasarkan Persentase Rata-rata

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	keterangan
1	80-100	Sangat layak	Sangat valid
2	65-80	Layak	Valid
3	55-64	Cukup layak	Cukup valid
4	40-54	Tidak layak	Kurang valid
5	0-39	Sangat tidak layak	Tidak valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

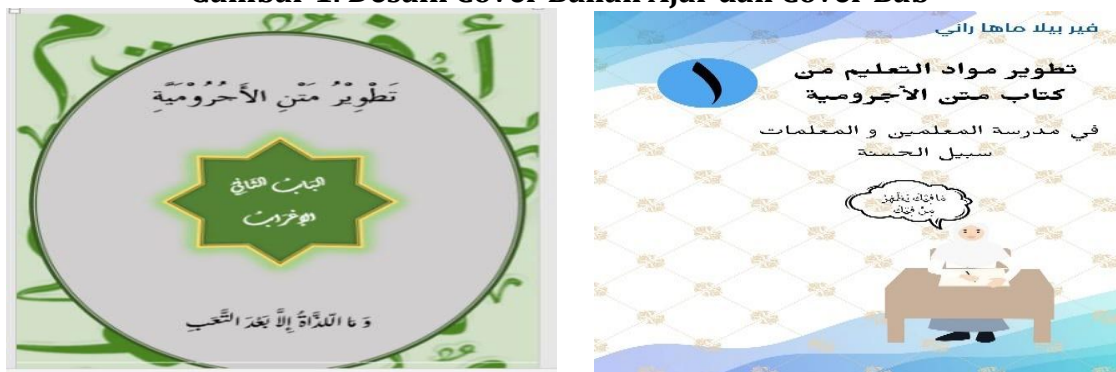
Hasil penelitian ini, mencakup observasi, wawancara dan pengisian kuesioner untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran nahwu. Dan telah didapatkan bahwa di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah, Banyuasin terdapat masalah seperti siswa hanya mampu menghafal kaidah nahwu dan sulit dalam menerapkan kaidah yang telah dihafal dan dipelajari tersebut dalam bentuk kalimat dan guru disana menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran nahwu sehingga siswa merasa bosan dan pasif.

Cakupan materi nahwu sangatlah luas (Mukmin & Ghofur, 2018) (Nurani & Firdawati, 2019) (Hidayah, Mukmin, & Apriyani, 2024) (Imron, 2023). Oleh karena itu, beberapa faktor perlu diperhatikan dalam menyusun bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran nahwu. Para ahli mengatakan bahwa yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar adalah kecukupan, konsistensi dan relevansi (Ritonga, 2017). Selain itu bahan ajar yang dikembangkan harus memiliki novelty dibandingkan bahan ajar yang sudah ada (Khoiri, 2021) (BAMBANG PRASETYO, 2014) (Nurani, 2022b) (Imron et al., 2023).

Setelah mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data, peneliti mulai mendesain produk yaitu berupa bahan ajar dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Inkuiri merupakan pendekatan yang berfokus pada penyelidikan melalui pemikiran yang sistematis, yang mana pengetahuan diperoleh bukan dari menghafal melainkan dari penemuan sendiri. Model pembelajaran ini juga mampu meningkatkan kemampuan ingatan siswa dan pemahaman mereka pada pelajaran (Damayant & Anando, 2021). Inkuiri mempunyai enam langkah, yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, eksplorasi (mengumpulkan data), menguji hipotesis dan langkah terakhir adalah membuat kesimpulan.

Desain bahan ajar nahwu dapat digambarkan yakni covernya berwarna biru putih, pendahuluan berisikan KI, KD dan Indikator serta Tujuan Pembelajaran agar siswa tau apa saja yang akan dicapai ketika mempelajarinya. Setelah itu, dalam bahan ajar dibuat daftar isi yang memuat الباب الأول sampai الباب السابع. Setiap bab akan ada cover bab yang berwarna hijau. Untuk detailnya lihat gambar di bawah ini.

Gambar 1. Desain Cover Bahan Ajar dan Cover Bab

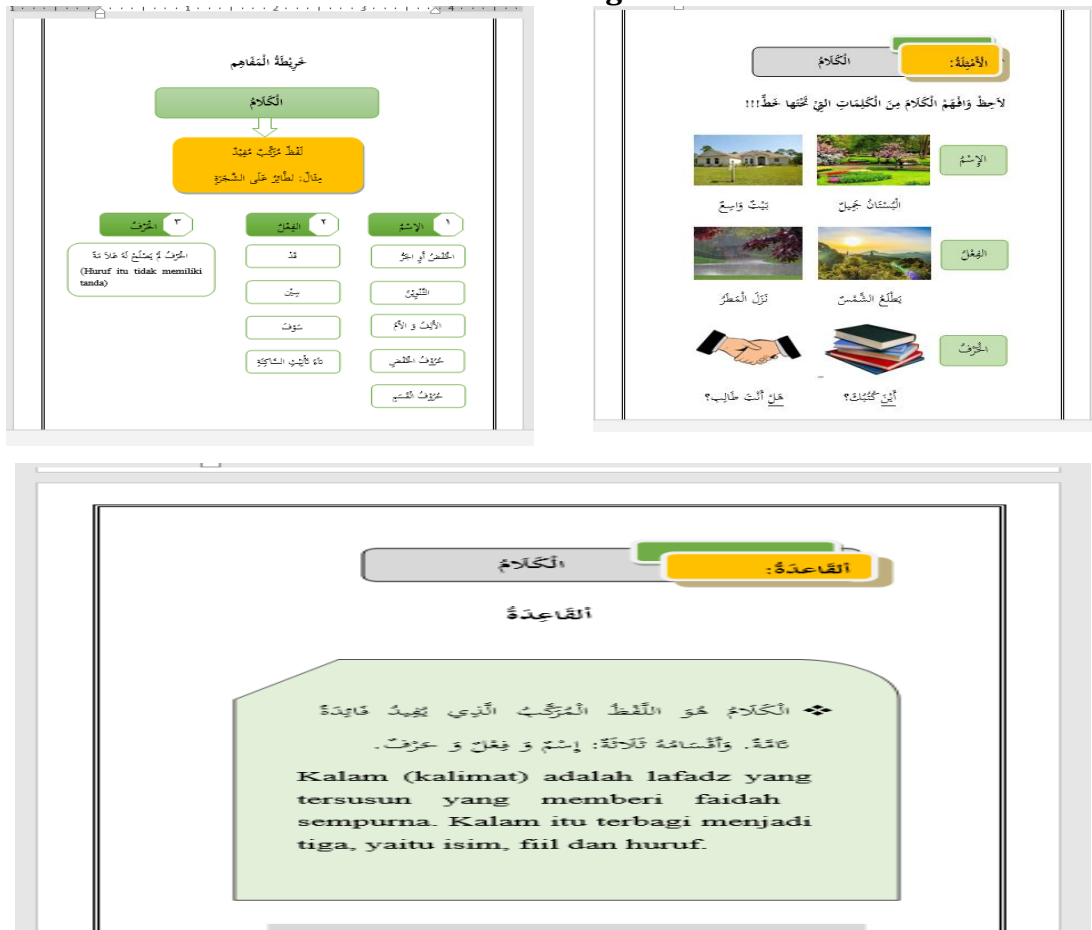


Selanjutnya peneliti akan mendesain isi bahan ajar nahwu yang disesuaikan dengan langkah-langkah yang telah disebutkan sebelumnya. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan terdapat banyak contoh-contoh yang terpisah dengan dibantu gambar-gambar untuk memudahkan mengetahui maksudnya dan latihan-latihan untuk melatih pemahaman siswa dalam mengembangkan materi yang telah dipelajari dengan teka-teki inkuiri dibantu dengan pemahaman mereka. Berikut adalah langkah-langkah dalam mendesain bahan ajar nahwu:

Langkah pertama yaitu orientasi. Pada langkah ini peneliti mendesain bahan ajar yang memuat tiga langkah, yaitu langkah *pertama* terdapat peta konsep yang menggambarkan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari. *Kedua* terdapat contoh-contoh, yang dapat membuat siswa tertarik pada pembelajaran. *Ketiga* terdapat kaidah/pengertian yang tidak dijelaskan secara detail, agar siswa berpikir kritis dan

analitis serta dapat mengembangkan pikiran mereka sendiri. Untuk detailnya liat gambar di bawah ini.

Gambar 2. Desain Langkah Orientasi



Langkah kedua yaitu merumuskan masalah. Pada langkah ini peneliti membuat latihan dengan teka-teki, yang mana peneliti telah menyiapkan kalimat dan siswa diminta untuk menentukan kalimat tersebut. Pada tahap ini siswa mampu merumuskan pertanyaan dengan jelas dan dapat menunjukkan pemahaman awal tentang materi. Untuk detailnya liat gambar di bawah ini.

Gambar 3. Desain Langkah Merumuskan Masalah

٦. القدرات والقوى:	
عبر عن الكلام من الكلمات التي تعلمها جيداً !!!	
الصفات	القوى
١. شجاعة	١. <u>عزيمة</u> في المذاكرة
٢. استمرارية	٢. <u>صداقة</u> مع الله
٣. قوة	٣. <u>مستوى</u> القبول في الله
٤. حب	٤. <u>محبة</u> عائلته
٥. طاعة	٥. <u>يتشبع</u> المودة في المحبة
٦. كبر	٦. <u>كبر</u> الله
٧. كبرياء	٧. <u>الكبرياء</u> في الامانة

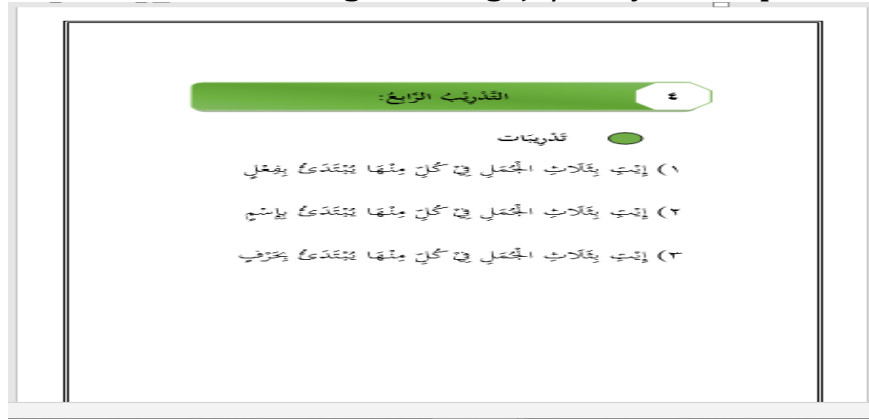
Langkah ketiga yaitu merumuskan hipotesis. Hipotesis ditampilkan dalam bentuk soal mencocokkan dua pernyataan yang sesuai. Pada tahap ini siswa mampu mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) yang menunjukkan keterampilan berpikir kritis. Untuk detailnya liat gambar di bawah ini.

Gambar 4. Desain Langkah Merumuskan Hipotesis

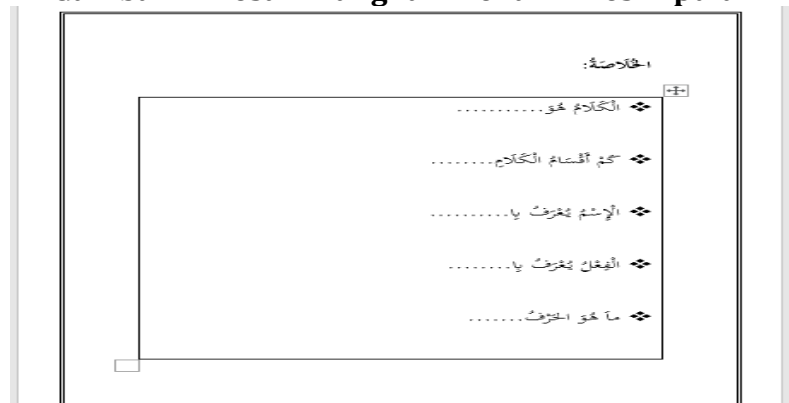
Langkah keempat yaitu mengumpulkan data. Data akan dikumpulkan dari teks qiroah yang berkaitan dengan materi dan siswa akan menentukan beberapa kalimat yang telah digaris bawahi. Pada tahap ini siswa telah yakin dan mampu menentukan kalimat dengan baik dan benar. Untuk detailnya liat gambar di bawah ini.

Gambar 5. Desain Langkah Mengumpulkan Data

Langkah kelima yaitu menguji hipotesis. Pada langkah ini peneliti membuat latihan-latihan yang beragam dan mencakup keseluruhan dari isi materi, yang mana latihan tersebut siswa diminta untuk membuat sebuah kalimat. Pada tahap ini siswa mampu membuat kalimat dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah yang telah dipelajari melalui tahap-tahap sebelumnya. Untuk detail liat gambar di bawah ini.

Gambar 6. Desain Langkah Mengujil/Menyusun Hipotesis

Langkah terakhir inkuiri adalah menarik kesimpulan. peneliti akan membuat kesimpulan dalam bentuk pernyataan yang harus dilanjutkan oleh siswa. Pada tahap inilah siswa mendapatkan pemahaman yang sempurna mengenai kaidah yang dipelajari. Untuk detailnya liat gambar di bawah ini.

Gambar 7. Desain Langkah Menarik Kesimpulan

Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa desain bahan ajar ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis pada siswa. Hal ini didukung oleh banyaknya tadribat, atau latihan yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap kaidah yang mereka pelajari dari buku ajar. Setelah selesai membuat bahan ajar menggunakan pendekatan inkuiri, peneliti melakukan validasi materi dan media mengenai produk yang sudah dikembangkan.

1. Validasi Ahli Isi/Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh ustadz Irmansyah, M.Pd.I selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi (Aspek Materi)

No	Indikator	Skor					Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Materi mudah dipahami					✓	5
2	Kebenaran isi materi yang disajikan				✓		4

No	Indikator	Skor					Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	
3	Kesesuaian Latihan dengan materi					✓	5
4	Kesesuaian gambar atau bagan untuk memperjelas materi				✓		4
5	Kesesuaian materi dengan kondisi siswa					✓	5
6	Kejelasan uraian materi				✓		4
7	Variasi bentuk soal					✓	5
8	Konsistensi penyajian				✓		4
9	Tingkat kesulitan soal				✓		4
10	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi				✓		4
Jumlah					24	20	44

Penjelasan:

1. Tidak valid 3. Sedang 5. Sangat Valid
2. Bisa diterima 4. Valid

Dari tabel sebelumnya, peneliti mengetahui bahwa hasil ferefikasi di pada bidang materi/isi pembelajaran disiapkan untuk bahan sintaksis tata bahasa dengan harapan ferifikasi dari pakar dengan nilai "baik" dalam hal panduan buku, cocok dengan subjek yang disiapkan dan contoh, penerapan dan latihan. Adapun hasil yang diperoleh, "sangat baik/sangat valid" dalam hal kata, kalimat dan kosa kata. Untuk menemukan persentase hasil dari kuesioner sebelumnya, peneliti menggunakan rumus berikut:

$$NP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

NP = Nilai Pakar

$$NP = 44 \times \frac{100}{50} = 88\%$$

Dari hasil sebelumnya, peneliti mengetahui bahwa penilaian ahli di bidang isi/materi pembelajaran untuk materi Nahwu memperoleh hasil 88% dengan nilai sangat layak.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli materi dilakukan oleh ustadz Rendi Sabana, M.Pd.I selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor					Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Desain tampilan buku				✓		4
2	Tata letak (lay out)				✓		4
3	Kejelasan narasi				✓		4
4	Pemilihan warna pada gambar dan tulisan			✓			3
5	Ukuran huruf dan jenis tulisan					✓	5
6	Tampilan dan penempatan gambar			✓			3
7	Komposisi dan kombinasi warna			✓			3
8	Pemilihan gambar pada cover dan isi materi					✓	5
Jumlah				6	12	10	31

Penjelasan:

1. Tidak valid 3. Sedang 5. Sangat valid
 2. Bisa diterima 4. valid

Dari tabel sebelumnya, peneliti mengetahui bahwa hasil ferefikasi di pada bidang media pembelajaran (aspek penyajian) disiapkan untuk bahan sintaksis tata bahasa dengan harapan ferifikasi dari pakar dengan nilai "baik" dalam hal panduan buku, gambar dengan subjek yang disiapkan dan warna, kesesuain dan latihan. Adapun hasil yang diperoleh, "sangat baik/sangat valid" dalam hal kata, kalimat dan kosa kata. Untuk menemukan persentase hasil dari kuesioner sebelumnya, peneliti menggunakan rumus berikut:

$$NP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

NP = Nilai Pakar

$$NP = \frac{31}{40} \times 100 = 77,5\%$$

40

Dari hasil sebelumnya, peneliti mengetahui bahwa penilaian ahli di bidang media pembelajaran (aspek penyajian) untuk materi Nahwu memperoleh hasil 77,5% dengan layak/ valid.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan media, desain bahan ajar yang dibuat layak dan memadai untuk pembelajaran nahwu. Pernyataan ini berdasarkan pernyataan Padmo bahwa bahan ajar yang efektif harus memenuhi syarat sebagai berikut: *pertama*, harus akurat dan lengkap isinya, artinya harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. *Kedua*, kriteria penyajian, bahan ajar yang efektif harus menyediakan intruksi pembelajaran, mampu mendorong siswa untuk merespons, membuat siswa fokus dan menyajikan konten yang menarik. *Ketiga*, kriteria ilustrasi, yang berarti bahwa bahan ajar yang baik memiliki ilustrasi yang sesuai, gambar relevan dengan teks, ilustrasi ditempatkan dengan tepat, dan ukuran, fokus, dan tampilan ilustrasi semuanya seimbang. *Keempat*, kriteria unsur pelengkap, bahan ajar yang baik dilengkapi petunjuk dan tes (Rosidah, 2013) (Dewi Padmo dkk dalam Ritonga, 2017).

KESIMPULAN

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar berbasis Inkuiri pada pembelajaran nahwu. 2) Bahan ajar berbasis inkuiri pada pembelajaran nahwu layak digunakan untuk siswa di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah ditandai dengan persentasi kelayakan ahli materi sebesar 88% dan ahli media sebesar 77,5%. 3) Bahan ajar nahwu berbasis Inkuiri dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman serta kreatifitas siswa dalam menerapkan kaidah nahwu berbentuk kalimat.

REFERENSI

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL. *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>
- BAMBANG PRASETYO, N. 1220411203. (2014). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB INTEGRATIF BERBASIS TARKIB AL-QUR'AN DAN ATSAR UNTUK SALAFIYAH ULYA PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN HARUN ASY-SYAFI'I KARANGKAJEN KOTA YOGYAKARTA* [Masters, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15114/>
- Damayanti, H. L., & Anando, A. A. (2021). Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.53696/27219283.59>
- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(2), 209–219.
- Effendi, H., & Hendriyani, Y. (2018). *Pengembangan Model Blended Learning Interaktif dengan Prosedur Borg and Gall*. OSF. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zfajx>
- Fadhilah, F. N., Shodiq, M. J., & Imron, K. (2023). Analisis Teknik Penerjemahan Kaidah Nahwu ke dalam Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Pba. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 19–37.
- Hanafi, H. (2017). KONSEP PENELITIAN R&D DALAM BIDANG PENDIDIKAN. *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), Article 2.

- Hidayah, N. (2015). AL-ITTIJÂHÂT AL-HADÎTSAH FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI AL-MA'HAD AS-SALAFI (DIRÂSAH AL-HÂLAH BIMADRASAH AL-MU'ALLIMÎN WA AL-MU'ALLIMÂT SABILUL HASANAH BANYUASIN). *Taqdir*, 1(1), 128–154.
- Hidayah, N. (2019). PELUANG DAN TANTANGAN PEMEROLEHAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KEDUA (KAJIAN PSKOLINGUISTIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB): PELUANG DAN TANTANGAN PEMEROLEHAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KEDUA (KAJIAN PSKOLINGUISTIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB). *Taqdir*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N., Mukmin, & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), Article 1.
- Hidayah, N., Mukmin, & Cardasyifa. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12742>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post- COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380–398. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i2.17453>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>
- Huda, N. F. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel dalam Pembelajaran Qawa'id Nahwu. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 155–174. <https://doi.org/10.32699/liar.v4i2.1495>
- Imron, K. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), Article 1.
- Imron, K. (2023). The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 26, 9–33. <https://doi.org/10.15575/gdcs.v26i1.1651>
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.7779>
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The

- Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). TA'TSÎR ISTÎÂB AL-MUFRODÂT WA MADDAH AS-SHARF 'ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA'HAD AZ-ZAHRA' PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), 58-74. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3123>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). MODEL PEMBELAJARAN SEVEN POWER KEY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT FATHONAH PALEMBANG. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Jumhur, J. (2022). Istikhdâm Kitâb Qowâ'id al-I'lâl bi ṭarīqah Tamyīz fī Ta'līm as-Ṣarf. *Taqdir*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i2.15149>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Isnainiyah, I. (2019). PENGEMBANGAN KITAB MATAN AL-JURUMIYAH DENGAN PENDEKATAN INDUKTIF UNTUK SISWI MADRASAH DINIYAH NURUL ULUM. *International Conference of Students on Arabic Language*, 3(0), Article 0.
- Jamanuddin, J., & Fitriyani, F. (2017). TATHBÎQ AL-THARÎQAH AL-'ASYWAIYYAH LITARQIYYAH MAHÂRAH AL-KITÂBAH LADAYY AL-TALÂMÎDZ FÎ AL-SHAFFI AL-KHÂMIS BIL-MADRASAH AL-IBTIDÂIYYAH LIMA'HAD AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i2.1761>
- Jamanuddin, J. (2015). TA'TSÎR AL-KAFÂAH AL-SYAKHSHIYYAH LI-MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH 'ALÂ RUGHBAH AL-TALÂMÎDZ FÎ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 1(2), 123-144.
- Jamanuddin, J., & Aisyah, A. (2019). Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah bi Barnâmaj Arabindo fī al-Madrasah al-'Âliyyah ad-Dīniyyah al-'Ilmiyyah Izzuddin Palembang. *Taqdir*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3521>
- Jamanuddin, J., & Baruna, D. (2016). NIDZÂM AL-TAQWÎM FÎ DURÛS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LIMA'HÂRAH AL-KALÂM BIMA'HAD IZZATUNA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1709>
- Jamanuddin, J., & Rohayati, T. (2017). NIDZÂM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-FASHL AL-SARÎ' BIMADRASAH AL-'ÂLIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 3 PALEMBANG. *Taqdir*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i1.1718>
- Jumhur, J. (2015). TA'TSÎR THARÎQAH AL-INSYA' AL-MUWAJJAH 'ALÂ MAHÂRAH AL-KITÂBAH FÎ DARS AL-LUGHAH. *Taqdir*, 1(2), Article 2.
- Jumhur, J., & Maghfur, A. A. (2016). MUSYKILAH TA'LÎM AL-QIRÂAH FÎ MÂDDAH AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA

- PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2.
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1712>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), Article 2.
<https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.365>
- Khoiri, K. (2021). KONSTRUKSI BAHAN AJAR BAHASA ARAB SAINS PADA PERGURUAN TINGGI KEISLAMAN. *Jurnal Ilmiah AZZIQRI: Kajian Keislaman Dan Kependidikan*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.47902/az-ziqri.v2i2.619>
- Ludiman, L., Zainuddin, C., & Mukmin, M. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) pada Pengajaran Kitab Kuning Bulūgu Al-Marām. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(2), Article 2.
<https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i2.15181>
- Muhammad, K. (2020). Ta'līm as-Sharf bi Kitāb Tashīl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsānawīyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Mukmin, Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Mukmin, M. (2017). تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم و التعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفالمبانج [Doctoral, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11768/>
- Mukmin, M. (2019). THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND LANGUAGE COMPETENCE ON STUDENTS' ARABIC LANGUAGE MOTIVATION. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52.
- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). TAHLÎL AL-AKHTÂ' AL-NAHWIYYAH FÎ QIRÂAH KUTUB AL-TUROT'S 'INDA AL-TALÂMÎDZ BI MA'HAD AL-FALAH AL-SALAFI BANYUASIN. *Taqdir*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2282>
- Mukmin, M., & Irmansyah, I. (2017). TATHWÎR MAWÂD ALFIDIYU (WASÂIL AL-SAM'IYYAH AL-BASHARIYYAH) FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i1.1713>
- Mukmin, M., & Susanti, I. (2016). AL-'ALÂQAH BAYNA KAFÂAH AL-TALÂMÎDZ FÎ AL-NAHW WA MAHÂRATIYIM FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 2 PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2.
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1705>
- Nazarmento, N., & Istiqomah, I. (2019). Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah fî Dhauī Tiknulujiya at-Ta'līm al-Ilktruni fî al-Fashli as-Sâbi' bi al-Madrasah ats-Tsānawīyyah al-Dīniyyah al-'Ilmiyyah al-Islāmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>
- Nazarmento, N., & Oktafia, L. (2018). KHASHÂISH TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI THARIQAH AL-QIRÂAH AL-JAHRIYYAH BI MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 107–122.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2283>

- Nurani, Q. (2022a). Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School. *Taqdir*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i2.16852>
- Nurani, Q. (2022b). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 133–143. <https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i2.2575>
- Nurani, Q., & Firdawati, H. (2019). Al-Mahârât al-Asasiyyah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah Laday Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fî al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukumiyyah 6 Palembang. *Taqdir*, 5(1), 111–122. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3526>
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019). Ta'lîm An-Nahw bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati fî al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5018>
- Nurani, Q., & Kartini, K. (2018). MUWÂSHAFÂT TA'LÎM AN-NAHW FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH AL-'ILMIYAH RAUDLATUL ULUM SAKATIGA. *Taqdir*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3122>
- Nurani, Q., Qaaf, M. A., & Aripin, A. S. (2023). Imla dan Komputer Arab Sebagai Transformasi Mata Kuliah Kitabah Mu'tadi di UIN Raden Fatah Palembang. *Khazanah Multidisiplin*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/kl.v4i2.25146>
- Nurseha, I., & Sabana, R. (2022). Program Di Ma'had Izzatuna Putri Palembang. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 12(2), 130–145.
- Prasetyo, B. (n.d.). TATWIR MADAH TA'LIM AL LUGHAH AL'ARABIYYAH AL MUTAKAMILAH MIN AL TARAKIB AL QUR'ANIYYAH WA AL ATHARIYYAH LI AL SALAFIYAH AL'ULYA BI MA'HAD HARUN AL SHAFI'Y LI TAHFIZ AL QUR'AN AL KARIM KARANGKAJEN YOGYAKARTA. Retrieved November 14, 2024, from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=GqdvHFYAAAAJ&citation_for_view=GqdvHFYAAAAJ:2osOgNQ5qMEC
- Prasetyo, B. (2019). Tatsîr Hifdz al-Qur'ân fî Natâij Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah. *Taqdir*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5016>
- Qaaf, M. A. (2014). تطوير الألعاب اللغوية الحاسوبية ببرنامج جيم مكر ١. لتعليم المفردات في المستوى الابتدائي. [Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/8250/>
- Ritonga, M. (2017). Desain Bahan Ajar Bahasa Arab Sains dengan Pendekatan Whole Language. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1–24.
- Rohayati, E. (2018). ANALISIS KONTRASTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Taqdir*, 4(2), 105–117. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3126>
- Rohayati, E., & Mustayari, S. (2016). ISTIRÂTÎJIYYAH MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ TA'LÎM MAHÂRAH AL-KALÂM LITÂLÂMÎDZ AL-FASHL AL-TSÂMIN BI AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH FÎ MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1), Article 1. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1704>

- Rohayati, E., & Nursalina, F. (2018). TATHBÎQ THARÎQAH AL-LU'BAH AL-JAMÂ'IYYAH LI ROFI' INJÂZ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LI AL-TALÂMÎDZ FI AL-SHAFF AL-ÂSYIR BI MADRASAH AL-'ÂLIYYAH PATRA MANDIRI PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2110>
- Rohayati, E., & Rahayu, S. (2017). TA'TSÎR ISTIKHDÂM THARÎQAH TAMTSÎL AL-MUMATSTSILAH FÎ MAHÂRAH AL-KALÂM (AL-DIRÂSAH AL-TAJRÎBIYYAH FÎ AL-SHAFF AL-SÂBI' BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL- HUKÛMIYYAH PALEMBANG). *Taqdir*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i2.1763>
- Rohayati, E., Wasilah, W., & Rahmadewi, S. (2024a). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>
- Rohayati, E., Wasilah, W., & Rahmadewi, S. (2024b). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>
- Rosidah, N. (2013). STUDI TENTANG PENGGUNAAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI PADA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KOTA MOJOKERTO. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/3682>
- Sabana, R. (2019). Idârah al-Murâqabah fî Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâiyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(2), 95–109.
- Sabana, R. (2020). Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang. *Ittishal Educational Research Journal*, 1(1), 59–71.
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.
- Setiyarini, T. Y. (2013). STUDI TENTANG PENGGUNAAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KRIAN. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/3765>
- Suryati, S., & Nazarmanto, N. (2022). OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL. *Al-Basyar : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/al-basyar.v1i2.18613>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Tanjung, I. F. (2016). Guru dan strategi inkuiri dalam pembelajaran biologi. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1). <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/111>
- Wasilah, Nazarmanto, Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), Article 1.

- Wasilah, W., & Agustina, T. (2016). AL-MUQÂRANAH BAYNA AL-KAFÂAH AL-TARBAWIYYAH LI-MUDARRIS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH AL-MUTAKHARRIJ FÎ QISM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA AL-QISM AL-ÂKHAR FÎ MADRASAH AL-AHLIYYAH AL-MUTAWASSITHAH AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1).
<https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1700>
- Wasilah, W., & Aziz, T. A. (2018). IDÂRAH AT-TA'LÎM LI MADDAH AN-NAHW LISH-SHAFFI AL-HÂDIYATA 'ASYARA FIL-MADRASAH AL-ÂLIYYAH BI MA'HAD AL-IKHLAS AL-HADÎTS LUBUK LINGGAU. *Taqdir*, 4(2), 75-92.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3124>
- Wasilah, W., & Zolam, M. (2019). Kafâ-ah Tashmîm As-ilah al-Ikhtibârât al-Yaumiyyah wa an-Nihâiyyah li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fi as-Shaffi al-Âsyir al-Madrasah al-Âliyyah al-Hukûmiyyah Sakatiga. *Taqdir*, 5(1), 17-26.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3529>